

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PENGGUNA *SOCIAL COMMERCE* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

Diyahwidhi Rachmawati *¹
Suprihatmi²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: diyahwidhirachmawati@gmail.com¹ bupri1960@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial behavior*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sampel penelitian ini adalah 94 mahasiswa dengan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dimana anggota populasi yang tidak homogen dan berstrata proporsional dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi linier berganda $Y = 2,892 + 0,320 X_1 + 0,514 X_2 + 0,251 X_3 + e$. Hasil uji t menunjukkan variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pengguna *social commerce* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil uji F menunjukkan model tepat dalam memprediksi pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial behavior* pengguna *social commerce* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Uji koefisien determinasi sebesar 0,562 yang berarti besarnya sumbangan pengaruh *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2) dan *locus of control* (X_3) terhadap *financial behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebesar 56,2 % dengan sisa 43,8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata kunci: *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control*, dan *financial behavior*

Abstract

The purpose of this study was to test the effect of *financial attitude*, *financial knowledge*, and *locus of control* on *financial behavior*. The type of data used in this study is primary data. The sample of this study was 94 students using *probability sampling* with *proportionate stratified random sampling* techniques where members of the population were not homogeneous and proportional to the sample. Data collection techniques using questionnaires and observations. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression, T test, F test and coefficient of determination (R^2). The results of multiple linear regression analysis $y = 2,892 + 0.320 x_1 + 0.514 x_2 + 0.251 x_3 + e$. The T test results show the *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, and *Locus of Control* variables have a significant effect on the *Financial behavior* of *Social commerce Users* in students of the Slamet Riyadi University Management Study Program Surakarta. The F test results show the right model in predicting the influence of *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, and *Locus of Control* of the *Financial behavior* of *Social commerce Users* in students of the Management Study Program at Slamet Riyadi University in Surakarta. The coefficient of determination test of 0.562 which means the amount of contribution to the influence of *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2) and *Locus of Control* (X_3) on *financial behavior* (Y) in students of the Slamet Riyadi University Management Study Program of Surakarta at 56.2 % with 43.8 % residual factors.

Keywords: *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control*, and *financial behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu perubahan yang signifikan adalah munculnya fenomena *social commerce* (s-commerce), yang menggabungkan aspek sosial media dengan perdagangan online. S-commerce memungkinkan konsumen untuk membeli dan menjual barang

atau jasa melalui platform digital yang terhubung dengan jejaring sosial, seperti Instagram, Facebook, dan TikTok (GoodStats, 2024).

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari lapisan masyarakat yang banyak menggunakan teknologi informasi dalam kesehariannya. Oleh karena itu, kegiatan belanja daring bukanlah sesuatu yang asing lagi di kalangan mereka. Di tengah-tengah keterbatasan waktu yang dimiliki mahasiswa akibat kesibukan mereka, belanja online menjadi solusi yang lebih hemat waktu dan tenaga. Kepraktisan berbelanja dengan cara daring memegang peranan penting akan mengapa hal tersebut sangat diminati masyarakat, khususnya mahasiswa. (Kompasiana, 2021).

Bagi mahasiswa, yang sering kali memiliki keterbatasan finansial, penggunaan *e-commerce* dapat mempengaruhi *Financial behavior* (perilaku keuangan mereka). Berdasarkan penelitian sebelumnya, *Financial behavior* seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah *financial attitude* (sikap terhadap keuangan), *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan), dan *Locus of control* (kontrol diri terhadap kejadian-kejadian dalam hidup). Faktor-faktor ini diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola uang mereka, baik dalam hal pengeluaran, tabungan, maupun keputusan investasi (Suwarno et al., 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi *Financial behavior* yaitu *financial attitude* (sikap terhadap keuangan). *Financial attitude* menunjukkan cara seseorang dalam menanggapi, memikirkan, berargumentasi, menilai atau merespons atas sebuah permasalahan, yang berkaitan dengan keuangan. *Financial attitude* dapat dicerminkan oleh enam konsep utama, yaitu: *Power, Effort, Security, Obsession, Retention, Dan Inadequacy* (Herdjiono & Damanik, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarno et al., (2022), Meisa Dai et al., (2021), Meida (2023), menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*. Akan tetapi berdasarkan penelitian terdahulu dari Utami & Isbanah (2023), Wahyuni & Raprayogha (2021), Anifah & Agus Santoso (2023) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial behavior*.

Faktor lain yang memengaruhi *Financial behavior* yaitu *Financial Knowledge*. *Financial knowledge* atau pengetahuan mengenai finansial. Pengetahuan finansial merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengetahui dan mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah, teori, serta konsep-konsep keuangan dengan menggunakan pengetahuan sebagai dasar penentuannya (Herdjiono & Damanik, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alzena Fitriani (2020), Wahyuni & Raprayogha (2021), Suwarno et al., (2022), Anifah & Agus Santoso (2023), Meida (2023), Panjaitan et al., (2022) menyatakan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*. Akan tetapi, berdasarkan penelitian terdahulu dari Aditya (2021), menyatakan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial behavior*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Financial behavior* adalah *Locus of control* (kontrol diri terhadap kejadian-kejadian dalam hidup). *Locus of control* dapat digambarkan sebagai kecenderungan seseorang untuk mengontrol atau dikontrol oleh sebuah kejadian dan menjadi sebab dari terjadinya sebuah peristiwa (Amanah et al., 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anifah & Agus Santoso (2023), Gultom & Liyas (2024), Nuraeni & Ari (2021), menyatakan bahwa *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*. Akan tetapi, berdasarkan penelitian terdahulu dari Fatimah & Fathihani (2023), menyatakan bahwa *Locus of control* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial behavior*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, DAN LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PENGGUNA *SOCIAL COMMERCE* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada Mahasiswa Program Studi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini berfokus pada pengaruh *Financial attitude, Financial*

knowledge dan *Locus of control* terhadap *Financial behavior* pengguna *social commerce* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Alasan memilih objek ini menjadi objek penelitian karena munculnya *social commerce* sebagai platform belanja online yang terintegrasi dengan media sosial, semakin memudahkan akses dan mendorong aktivitas belanja, terutama dikalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai kelompok yang aktif dalam memanfaatkan media sosial dan memiliki kebutuhan finansial yang beragam, sehingga menjadi target pasar yang menarik bagi para pelaku *social commerce*. Maka apabila perilaku finansial mahasiswa dalam menggunakan *social commerce* perlu diteliti mengingat potensi dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen aktif tahun 2024/2025 dari semester 1 hingga semester 7 berjumlah 1.656 mahasiswa. Jumlah sampel 94 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ -value (*probabilitas value/signifikansi*) $< 0,05$.

Uji validitas variabel *financial attitude* (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel *financial attitude*

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 $< 0,05$ maka semua item kuesioner variabel *financial attitude* valid.

Uji validitas variabel *financial knowledge* (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel *financial knowledge*

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X2.1 sampai dengan X2.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 $< 0,05$, maka semua item kuesioner variabel *Financial knowledge* valid.

Uji validitas variabel *locus of control* (X3)Tabel 3. Hasil uji validitas variabel *locus of control*

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.7 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel *Locus of control* valid.

Uji validitas variabel *financial behavior* (Y)Tabel 4. Hasil uji validitas variabel *financial behavior*

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner Y.1 sampai dengan Y.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel *financial behavior* valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/*reliable* bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner *reliable* bila nilai *cronbach alpha* > 0,60. Sebaliknya jika *cronbach alpha* < 0,60 maka kuesioner dianggap kurang *reliable*. Hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Uji	Keterangan
<i>Financial attitude</i> (X ₁)	0,649	0,60	Reliabel
<i>Financial knowledge</i> (X ₂)	0,639	0,60	Reliabel
<i>Locus of control</i> (X ₃)	0,730	0,60	Reliabel
<i>Financial behavior</i> (Y)	0,794	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel *Financial behavior* (Y) sebesar 0,794 > 0,60 maka kuesioner variabel *Financial behavior* (Y) *reliable*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>FINANCIAL ATTITUDE</i>	,442	2,265
	<i>FINANCIAL KNOWLEDGE</i>	,358	2,792
	<i>LOCUS OF COTROL</i>	,497	2,012

a. Dependent Variable: *FINANCIAL BEHAVIOR*

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukan nilai *tolerance* X1 (*financial attitude*) = 0,442, X2 (*Financial Knowledge*) = 0,358 dan X3 (*Locus of Control*) = 0,497 > 0,10 dan nilai VIF X1 (*financial attitude*) = 2,265, X2 (*Financial Knowledge*) = 2,792 dan X3 (*Locus of Control*) = 2,012 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 7. Hasil uji autokorelasi

Runs Test			
			Unstandardized Residual
Test Value ^a			,02856
Cases < Test Value			44
Cases >= Test Value			50
Total Cases			94
Number of Runs			51
Z			,665
Asymp. Sig. (2-tailed)			,506
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		
		99% Confidence Lower Bound	,520
		Interval Upper Bound	,546

a. Median

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai sebesar 0,506. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi autokorelasi

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,000	,003		,048	,962
<i>FINANCIAL ATTITUDE</i>	-9,435E-7	,000	-,144	-,667	,506
<i>FINANCIAL KNOWLEDGE</i>	,033	,075	,109	,435	,665
<i>LOCUS OF COTROL</i>	,064	,102	,153	,629	,531

a. Dependent Variable: : *FINANCIAL BEHAVIOR*

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan *p-value* (signifikasi) dari variabel X1 (*financial attitude*) = 0,506, X2 (*Financial Knowledge*) = 0,665 dan X3 (*Locus of Control*) = 0,531 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji normalitas

Tabel 9. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,42959402
Most Extreme Differences	Absolute		,056
	Positive		,056
	Negative		-,050
Test Statistic			,056
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,918 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,911
		Upper Bound	,925

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 ≥ 0,05 yang artinya data yang diolah merupakan data yang dinyatakan berdistribusi normal, sehingga lolos uji normalitas.

Hasil Analisis Induktif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardize d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,892	2,272		1,273	,206
<i>FINANCIAL ATTITUDE</i>	,320	,138	,239	2,311	,023
<i>FINANCIAL KNOWLEDGE</i>	,514	,174	,338	2,951	,004
<i>LOCUS OF CONTROL</i>	,251	,089	,276	2,831	,006

a. Dependent Variable: *FINANCIALBEHAVIOR*

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2,892 + 0,320 X_1 + 0,514 X_2 + 0,251 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a = 2,892 (positif), artinya jika variabel financial attitude (X1), financial knowledge (X2) dan locus of control (X3) konstan maka financial behavior (Y) adalah positif.

b1 = 0,320 (pengaruh positif) Financial attitude berpengaruh positif terhadap financial behavior, artinya jika financial attitude (X1) meningkat maka financial behavior (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel financial knowledge (X2) dan locus of control (X3) konstan/tetap.

b2= 0,514 (pengaruh positif) Financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial behavior, artinya jika financial knowledge (X2) meningkat maka financial behavior (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel financial attitude (X1) dan locus of control (X3) konstan/tetap.

b3= 0,251 (pengaruh positif) Locus of control berpengaruh positif terhadap financial behavior, artinya jika locus of control (X3) meningkat maka financial behavior (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel financial attitude (X1) dan financial knowledge (X2) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2,892	2,272		1,273	,206
<i>FINANCIAL ATTITUDE</i>	,320	,138	,239	2,311	,023
<i>FINANCIAL KNOWLEDGE</i>	,514	,174	,338	2,951	,004
<i>LOCUS OF CONTROL</i>	,251	,089	,276	2,831	,006

a. Dependent Variable: *FINANCIALBEHAVIOR*

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji t sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t variabel *financial attitude* diperoleh *p-value* sebesar $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya.
- 2) Hasil uji t variabel *financial knowledge* diperoleh *p-value* sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *financial knowledge*

berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya.

- 3) Hasil uji t variabel *locus of control* diperoleh *p-value* sebesar $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	258,145	3	86,048	40,745	,000 ^b
Residual	190,068	90	2,112		
Total	448,213	93			

a. Dependent Variable: *FINANCIAL BEHAVIOR*

b. Predictors: (Constant), *LOCUS OF CONTROL*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 40,745 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (*financial attitude*), X_2 (*Financial Knowledge*) dan X_3 (*Locus of Control*) terhadap variabel terikat *Financial behavior* (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,562	1,453

a. Predictors: (Constant), *LOCUS OF CONTROL*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*

b. Dependent Variable: *FINANCIAL BEHAVIOR*

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,562, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (*financial attitude*), X_2 (*Financial Knowledge*) dan X_3 (*Locus of Control*) terhadap Y (*Financial behavior*) sebesar 56,2 %. Sisanya ($100\% - 56,2\%$)= 43,8% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya *financial literacy*, *financial technology*, *income*, *lifestyle*, dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pengguna *social commerce* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta, hipotesis 1 terbukti kebenarannya.
2. *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pengguna *social commerce* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta, hipotesis 2 terbukti kebenarannya.
3. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pengguna *social commerce* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta, hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

commerce pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta, hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta
 - a. Diharapkan untuk mahasiswa dapat memiliki sikap keuangan yang baik dalam memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan saat berbelanja.
 - b. Diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengetahuan keuangan mengenai pentingnya menyusun anggaran bulanan keuangan, pengetahuan menabung, pengetahuan asuransi dan investasi.
 - c. Pada mahasiswa diharapkan dapat mengendalikan diri dalam berbelanja dan tidak terpengaruh oleh faktor lain, seperti teman atau keluarga, promosi dan iklan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu menjadikan referensi dan dapat meningkatkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti *financial technology*, literasi keuangan, *income*, *lifestyle* dan lain-lain, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *financial behavior*

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Alzena Fitriani, A. W. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior dengan Financial Attitude sebagai variabel. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 35–41.
- Amanah, E., Iradianty, A., & Telkom, U. (2016). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN EXTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA S1 UNIVERSITAS TELKOM THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON. 3(2), 1228–1235.
- Anifah, N., & Agus Santoso, R. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Pada Pedagang Dipasar Wage Dukun Gresik. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.678>
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Sleman Ar-Ruzz Media.
- Gitayuda, M. B. S. (2023). *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Manajemen Behavior Pada Mahasiswa*. Eureka Media Aksara.
- Gultom, E., & Liyas, J. N. (2024). The Influence of Locus of Control and Financial Literacy on Student Financial Behavior. *Asean International Journal of Business*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.54099/aijb.v3i1.825>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.

<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

- Kompasiana. (2021). *Perilaku Belanja Online di Kalangan Mahasiswa*
- Meida, A. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Meisa Dai, R., Kostini, N., & Wulan Tresna, P. (2021). The Influence of Financial Attitude and Financial literacy on Behavioral Finance: A Study on Leading Small and Medium Enterprises in Cimahi City, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 322–329.
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 905–914. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2438>
- Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono, S. (2022). The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 145. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i2.3675>
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Suwarno, S., Andrialdo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>
- Umar, B. (2015). *Metodologi penelitian: kualitatif versus kuantitatif*.
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
- Ardika, I Gede. (2018). *Kepariwisata Berkelanjutan: Rintis Jalan Lewat Komunitas*. Kompas Gramedia. Jakarta.
- Wahyuni, E. D., & Rapyogha, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income terhadap Financial Behavior pada Nasabah KPN Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2), 72–81.